



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Urai Kemacetan, Pintu Tol Semanggi I Akan Ditutup		
Date	5 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Niece Indrietta	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Urai Kemacetan, Pintu Tol Semanggi I Akan Ditutup

Setiap harinya, rata-rata 14 ribu kendaraan masuk melalui pintu tol Semanggi I.

Nieke Indrietta  
nieke@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meminta PT Jasa Marga menutup pintu tol Semanggi I. Sebab, pintu tol itu dinilai menjadi penyebab kemacetan di kawasan tersebut. "Kami mau tutup pintu tol Semanggi karena menjadi biang kemacetan," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama kemarin.

Basuki menjelaskan, kemacetan itu terjadi di persimpangan Plaza Semanggi hingga pintu masuk tol Semanggi I. Kendaraan yang berasal dari arah Slipi dan Universitas Atmajaya di Jalan Sudirman berbenturan saat memasuki Jalan Gatot Subroto dan pintu tol Semanggi I. Selain itu, pintu tol Semanggi I berdekatan dengan persimpangan, pusat belanja Plaza Semanggi, dan Hotel Crown.

Menanggapi itu, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga David Wijayatno mengaku tidak berkeberatan terhadap permintaan pemerintah DKI untuk menutup pintu tol Semanggi I. "Kami siap dan tidak keberatan," kata dia saat dihubungi Tempo kemarin. Namun, menurut David, penutupan pintu tol Semanggi I harus meminta persetujuan Kementerian Pekerjaan Umum. "Wewenangnya ada di Kementerian PU. Kalau kami setuju saja."

Saat ini kepolisian telah melaksanakan penutupan sementara pintu tol Semanggi I pada saat jam-jam padat kendaraan. Kendaraan yang hendak masuk

tol dapat melewati pintu tol Semanggi II. Setiap hari, rata-rata 14 ribu kendaraan masuk melalui pintu tol Semanggi I. Sedangkan jumlah kendaraan yang masuk melalui pintu Tol Semanggi II rata-rata sebanyak 5.000 kendaraan. "Kalau nanti ditutup, solusinya harus menambal pintu masuk lagi. Tapi itu masih dibahas oleh pemprov," kata David.

Sementara itu, Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit menilai rencana menutup gerbang tol Semanggi I dan memindahkannya ke pintu Tol Semanggi II berdampak pada perpindahan titik kemacetan

di Jalan Gatot Subroto. "Cuma memindahkan antrian kendaraan yang hendak menuju jalan tol," katanya. Sebab, Jalan Gatot Subroto di kawasan Semanggi merupakan salah satu titik padat kendaraan di Ibu Kota.

Menurut Danang, langkah efektif mengurangi macet adalah dengan menutup sekaligus gerbang tol Semanggi I dan Semanggi II. Soalnya, kepadatan kendaraan dan proses transaksi yang memakan waktu membuat antrian dan kemacetan tidak terhindarkan. "Kalau mau efektif kurangi macet ya ditutup sekaligus Semanggi I dan II itu," katanya.

Danang menjelaskan, tujuan

utama jalan tol adalah untuk mengakomodasi arus lalu lintas yang terus-menerus, dari dalam menuju luar kota dan sebaliknya. Karena itu, konsep jalan tol yang ideal adalah dengan membatasi atau mengurangi pintu keluar-masuknya. Soalnya, semakin sedikit akses pintu masuk-keluar, semakin arus lalu lintas bakal lancar. Solusi lainnya, kata Danang, pemerintah harus menggalakkan penggunaan Gardu Tanpa Orang (GTO) di tiap pintu tol. Penggunaan gardu jenis ini diyakini mengurangi proses pembayaran yang kerap memakan waktu dan menimbulkan antrian.

● AFRILIA SURYANIS | DIMAS SIREGAR

## Buka-Tutup Pintu Tol Semanggi

### Agustus 2010

Dinas Perhubungan DKI mengusulkan menutup gerbang tol Semanggi I dan menambah pintu masuk tol Semanggi II. Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi akibat kendaraan masuk mal dan antrian masuk tol.  
Realisasi: Tidak ada.

### Desember 2010

Dinas Perhubungan DKI mengusulkan kepada Jasa Marga agar menutup gerbang tol Semanggi I dan membuka gerbang tol Semanggi II di depan Gedung Kartika Chandra.

Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi sebelum beroperasi bus Transjakarta koridor 9 Pinang Ranti-Pluit.

Realisasi: Usul Dishub DKI yang kemudian diajukan ke Kementerian Perhubungan tidak ada tindak lanjut. Namun Kepala Polda Metro Jaya Sutarnan sudah menolak penutupan pintu tol Semanggi I. Alasan dia, karena itu hak masyarakat. "Tidak mungkin ditutup, masyarakat yang mau masuk tol bagaimana?" katanya.

### Februari 2012

Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya mengusulkan penutupan gerbang tol semanggi I.

Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi.  
Realisasi: Jasa Marga menyetujui dengan syarat dibangun dua gardu di gerbang tol Semanggi II yang berarti harus melebarkan luas badan jalan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum.

● EVAN | POAT